

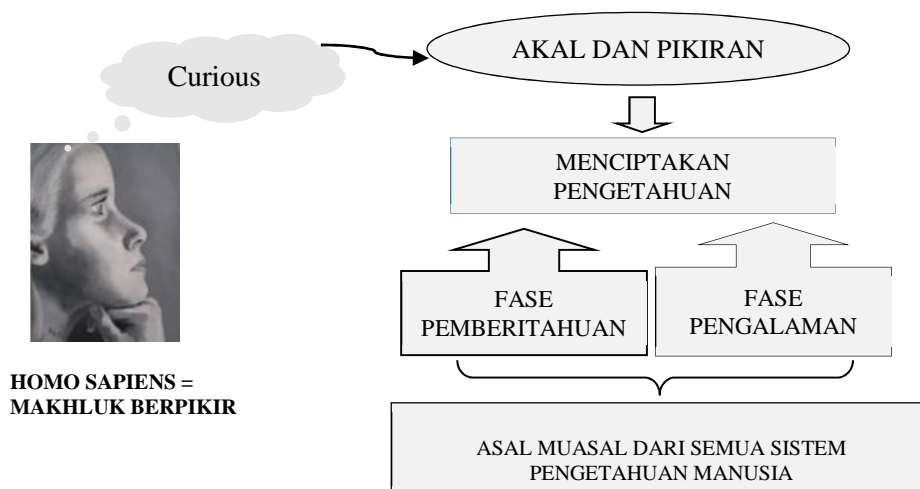
# PENERAPAN METODE PENELITIAN KUALITATIF UNTUK MANAJEMEN

Ami Purnamawati  
[Rammie7@yahoo.com](mailto:Rammie7@yahoo.com)  
[amipurnamawati@ikopin.ac.id](mailto:amipurnamawati@ikopin.ac.id)  
Institut Manajemen Koperasi Indonesia

## Pendahuluan

Seorang filsuf Richard Rorty menyatakan sikap bahwa “Perdebatan pendekatan ilmiah dan pendekatan humanistik mengenai pengetahuan, metodologi, dan sifat manusia bukanlah isu-isu untuk diselesaikan, melainkan sekadar perbedaan untuk dibiarkan hidup”. Pernyataan tersebut menjadi landasan bagi para ilmuwan untuk terbuka bahwa pengembangan pengetahuan dan ilmu serta teknologi tidak terpaku pada salah satu metode yang secara bias selalu dianggap ilmiah jika telah dilakukan uji hipotesis atau menggunakan teknik analisis statistik.

Manusia disebut sebagai makhluk yang berpikir (*homo sapiens*) dan memiliki rasa penasaran yang akan mengembangkan akal dan pikiran untuk menciptakan pengetahuan. Cara lain penciptaan pengetahuan dapat dilakukan dengan fase pemberitahuan dan fase pengalaman. Jika mengkaji tentang proses asal muasal terbentuknya pengetahuan dapat digambarkan seperti berikut:



Gambar 1. Asal Muasal Sistem Pengetahuan Manusia

Pada dasarnya pencarian pengetahuan tidak menggunakan metodologi penelitian. Cara-cara non ilmiah yang lebih praktis dan lebih cepat menghasil jawaban dikatakan sebagai *unscientific* (Bungin, 2007:10). Pencarian kebenaran dengan cara non ilmiah disebut juga penelitian, sedangkan yang melalui cara ilmiah disebut penelitian ilmiah.

#### 1. Pendekatan *Unscientific*

Bungin (2007:12-13) menjelaskan pendekatan untuk mencari tahu kebenaran melalui pendekatan *unscientific* dapat melalui:

##### a. Secara kebetulan

Kelemahan yang terkandung dalam penemuan-penemuan secara kebetulan, bahwa orang akan bersikap pasif terhadap dorongan ingin tahunya karena semuanya terjadi secara kebetulan, dan akibatnya pengetahuan berkembang sangat lambat.

##### b. Secara *trial and error*

Kelemahan dari cara ini adalah terlalu menghabiskan waktu, terlalu banyak mereka-reka, membuat spekulasi dalam ketidakpastian

##### c. Melalui otoritas seseorang

Pendekatan ini menjadikan tergantung orang yang memiliki otoritas tersebut dan membuat dirinya ketaklid dan jumud serta tanpa disadari telah membekukan kreativitas manusia dan usaha seseorang untuk berikhtiar.

#### 2. Pendekatan Kritik-Rasional dan *Scientific Research*

Terdapat dua macam proses yang dapat digunakan untuk mendapatkan kebenaran atau pengetahuan yaitu:

##### a. Berpikir Kritis-Rasional bisa dibedakan dengan:

###### 1) Berpikir analitis

Berpikir analitis dinamakan pula berpikir deduktif karena orang membangun pola pikir dengan cara bertolak dari hal-hal yang bersifat umum – dari pengetahuan, teori-teori, hukum-hukum, dalil-dalil – kemudian membentuk proposisi-proposisi dalam silogisme tertentu.

Proposisi dalam bahasa Latin berarti berarti statemen yang menolak ataupun menerima, membenarkan suatu kondisi. Sedangkan silogisme adalah suatu argumen yang terdiri dari tiga proposisi. Dua proposisi awal disebut premis mayor dan premis minor, sedangkan proposisi terakhir disebut konklusi atau simpulan.

Umumnya terdapat empat silogisme:

1. Silogisme Katagoris
2. Silogisme Bersyarat
3. Silogisme Pilihan atau Alternatif
4. Silogisme Melerai atau Disjungtif

2) Berpikir Sintetis

Berpikir sintetis berangkat dari fakta-fakta, data-data, kasus-kasus individual, pengetahuan-pengetahuan yang bersifat khusus, menuju pada konklusi-konklusi atau pengetahuan-pengetahuan yang bersifat khusus, menuju pada konklusi-konklusi yang umum. Oleh karena itu, berpikir sintetis juga disamakan dengan berpikir induktif. Ada tiga jenis induksi yaitu:

1. Induksi komplet
2. Induksi tidak komplet, dan
3. Induksi sistem Bacon

b. Penelitian Ilmiah (*Scientific Research*)

Memadukan cara berpikir deduktif dengan cara cara berpikir induktif, melahirkan cara berpikir yang disebut *reflective thinking*, yaitu berpikir refleksi. Oleh John Dewey (Bungin, 2007:18) mengemukakan proses berpikir melalui langkah-langkah berikut ini:

1. *The felt need* yaitu adanya suatu kebutuhan
2. *The problem*, yaitu menetapkan masalah
3. *The hypothesis*, menyusun hipotesis
4. *Collection of data as evidence*, merekam data dan pembuktian
5. *Concluding belief*, membuat kesimpulan yang diyakini kebenarannya.

6. *General value of the conclusion*, memformulasikan kesimpulan secara umum

### Perspektif Penelitian

Hal mendasar untuk menggunakan perspektif penelitian akan bergantung pada persepsi peneliti terhadap objek penelitian. Jika manusia sebagai objek penelitian dianggap sebagai nomena bermakna bahwa manusia mengontrol, membentuk, bertindak dan bebas, memiliki kemauan dan jiwa yang bebas sehingga manusia dianggap sebagai objek yang aktif. Sementara itu jika manusia dipersepsi sebagai yang bergantung pada sebab alami dan terikat oleh hukum-hukum karena manusia disebabkan, dibentuk dan didorong kekuatan-kekuatan di luar kendalinya, oleh karena itu manusia dianggap pasif.

Gambarannya ditunjukkan seperti berikut ini:



Gambar 2. Manusia sebagai Objek Penelitian

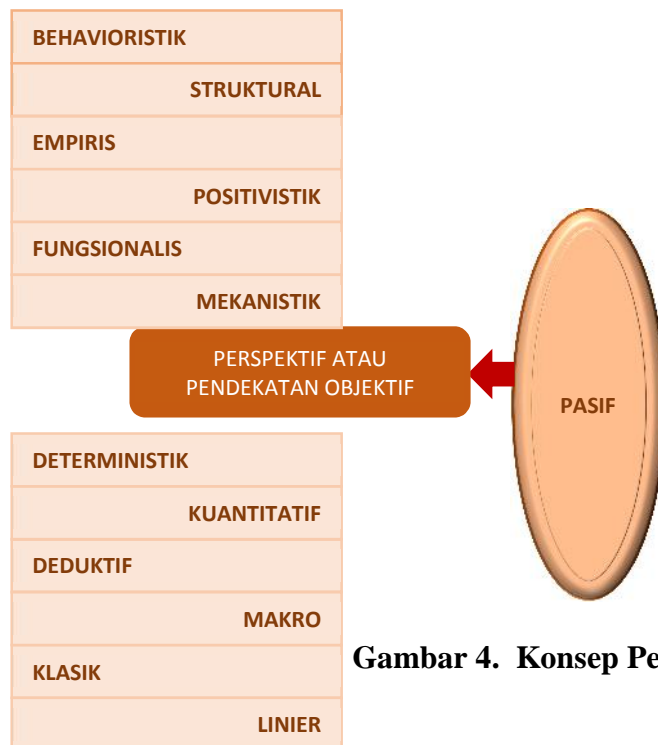
### Perspektif Subjektif



**Gambar 3. Konsep Perspektif Subjektif**

### Perspektif Penelitian Objektif

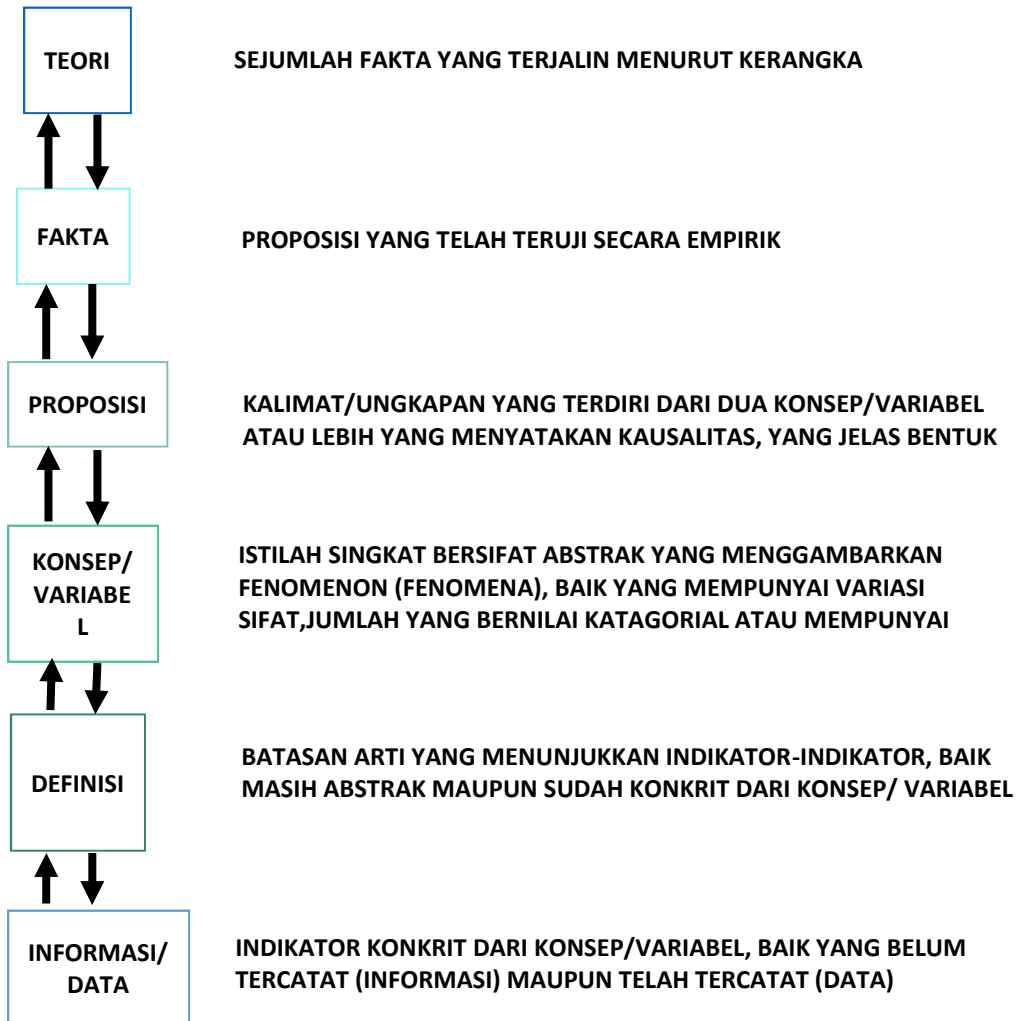
Istilah-istilah yang digunakan dapan pendekatan objektif:



**Gambar 4. Konsep Perspektif Objektif**

## Sintesis dan Analisis Teori

Proses berpikir secara sintesis dan analisis dapat dilihat dari alur berikut:



## Perbedaan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

|                      | KUANTITATIF   | KUALITATIF                        |
|----------------------|---|-----------------------------------|
| <b>MAKSUD</b>        | Pengujian teori   | Pembentukan konstruk derajat ke-2 |
| <b>TUJUAN</b>        | Penyangkalan teori atau afirmasi teori                      | Model atau tipikasi               |
| <b>METODE</b>        | Deduktif  | Induktif                          |
| <b>SAMPEL</b>        | Representatif populasi                                      | Tidak mewakili populasi           |
|                      | Mengeneralisasi   | Kasuistik                         |
| <b>TEORI</b>         | Variabel diperlukan untuk dioperasionalisasikan hingga data | Panduan atau koridor penelitian   |
| <b>ANALISIS DATA</b> | Statistik verifikatif                                       | Depth analysis                    |
| <b>VALIDITAS</b>     | Uji validitas dan realibilitas                              | Triangulasi data                  |

## PENELITIAN KUALITATIF

Tugas peneliti kualitatif

- Berusaha mengeksplorasi pengalaman kesadaran manusia dalam konteks ini bersifat *common sense knowledge* (rutin) menjadi pengalaman-pengalaman yang bersifat ilmiah sehingga diperoleh realitas yang sesungguhnya dibalik realitas rutin.
- Berusaha menemukan proposisi, tipologi atau tema-tema (konstruk derajat ke-2) sebagai hasil konstruksi terhadap realitas rutin

## JENIS PENELITIAN KUALITATIF

### ) Biografi

Studi tentang individu dan pengalamannya yang dituliskan kembali dengan mengumpulkan dokumen dan arsip-arsip. Studi ini mengungkap *turning point moment* atau *epipani* yaitu pengalaman menarik yang sangat memengaruhi atau mengubah hidup seseorang. Peneliti menginterpretasi subjek seperti subjek tersebut memposisikan dirinya sendiri

### ) *Grounded theory*

Inti dari pendekatan *grounded theory* adalah pengembangan suatu teori yang berhubungan erat kepada konteks peristiwa dipelajari. Menghasilkan atau menemukan suatu teori yang berhubungan dengan situasi tertentu. Situasi di mana individu saling berhubungan, bertindak, atau terlibat dalam suatu proses sebagai respon terhadap suatu peristiwa

### ) *Fenomenologi*

Mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu.

### ) *Etnografi*

Sebagai proses, etnografi melibatkan: pengamatan yang cukup panjang terhadap suatu kelompok,

- Peneliti terlibat dalam keseharian hidup responden atau
- Melalui wawancara satu per satu dengan anggota kelompok tersebut.
- Peneliti mempelajari arti atau makna dari setiap perilaku, bahasa, dan interaksi dalam kelompok

### ) *Studi Kasus*

Studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi. Penelitian ini dibatasi oleh waktu dan tempat, dan kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa, aktivitas, atau individu

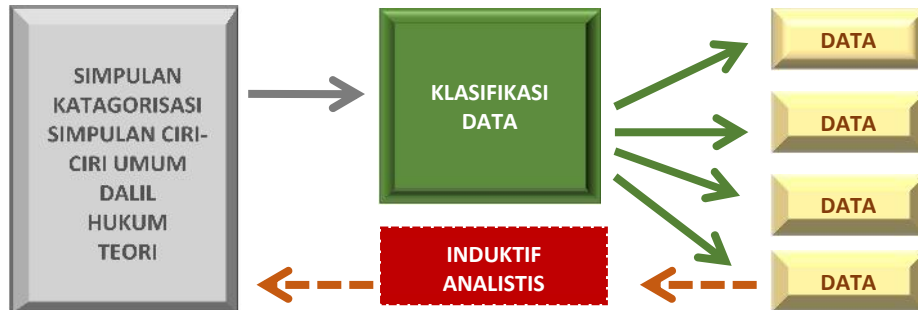
## **DESAIN PENELITIAN KUALITATIF**

Penelitian kualitatif dapat didesain dengan:

### 1. Desain Deskriptif Kualitatif

Format memiliki kesamaan dengan desain deskriptif kuantitatif. Artinya belum benar-benar kualitatif karena bentuknya masih dipengaruhi oleh tradisi kuantitatif terutama menempatkan teori pada data yang diperolehnya. Biasa disebut juga dengan Kuasi Kualitatif (Desain Kualitatif Semu). Alurnya digambarkan sebagai berikut:





2. Desain Kualitatif Verifikatif

Upaya pendekatan induktif terhadap seluruh proses penelitian yang akan dilakukan. Memperlakukan teori lebih longgar (tetap terbuka pada teori, pengetahuan tentang data dan tidak mengharuskan peneliti menggunakan kaca mata kuda). Berupaya mengungkapkan fakta yang ada di balik data yang tampak.



3. Desain *Grounded Theory*

Tidak diawali dengan desain tertentu, langsung ke lapangan, semuanya dilaksanakan di lapangan. Rumusan masalah ditemukan di lapangan. Data merupakan sumber teori. Teori berdasarkan data sehingga teori juga lahir dan berkembang di lapangan.



## RAGAM METODE ANALISIS DATA

- ) Metode Analisis Teks Dan Bahasa
- ) Metode Analisis Tema-Tema Budaya
- ) Metode Analisis Kinerja Dan Pengalaman Individual Serta Perilaku Institusi

Dalam bidang manajemen, yang paling sesuai untuk digunakan dalam penelitian kualitatif adalah metode analisis kinerja dan pengalaman individual serta perilaku institusi; diantaranya adalah:

1. Focus Group Discussion
2. Studi Kasus
3. Analisis SWOT
4. Analisis Life History
5. Penggunaan bahan dokumen
6. Penggunaan bahan visual

## Referensi

- Alwasilah. A. Chaedar. 2003. *Pokoknya Kualitatif*. Jakarta: PT. Kiblat Buku Utama
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Putra Grafika
- Rusidi, Ami Purnamawati. 2015. *Metodologi Penelitian, Sistematika Usulan Penelitian dan Skripsi*. Jatinangor: Institut Manajemen Koperasi Indonesia